

## **GAMBARAN PELAYANAN KB PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU I BANTUL YOGYAKARTA**

### **ABSTRAK**

Monicha Adella<sup>1</sup>, Nur Indah Rahmawati<sup>2</sup>, Sundari Mulyaningsih<sup>3</sup>

**Latar belakang:** Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 543.115 pasangan usia subur dan hanya tercatat 49.269 peserta KB baru. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam program keluarga berencana adalah karena faktor pelayanan yang diberikan. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sedayu I didapatkan wanita usia subur menyatakan tidak tahu tentang alat kontrasepsi yang aman dan sesuai kebutuhan dan masih kurangnya informasi mengenai alat kontrasepsi yang diberikan oleh petugas kesehatan.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran pelayanan keluarga berencana pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan survey deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* sebanyak 32 wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan menggunakan presentasi.

**Hasil Penelitian:** Wanita usia subur di Puskesmas Sedayu 1 sebagian besar berusia > 30 tahun (65,6%), berpendidikan SLTA (62,5%), dan berstatus bekerja (90,6%). Seluruh wanita usia subur mendapatkan pelayanan KB di Puskesmas (100%), menempuh perjalanan sejauh 1-2 km untuk mencapai tempat pelayanan KB (50%), mendapatkan informasi tentang KB melalui penyuluhan/pertemuan (65,6%), memperoleh informasi tentang KB dari bidan (87,5%), dan seluruh wanita usia subur menyatakan alat kontrasepsi tersedia di puskesmas (100%).

**Kesimpulan:** Wanita usia subur di Puskesmas Sedayu 1 mendapatkan pelayanan KB di Puskesmas, menempuh perjalanan sejauh 1-2 km untuk mencapai tempat pelayanan KB, mendapatkan informasi tentang KB melalui penyuluhan/pertemuan, memperoleh informasi tentang KB dari bidan, dan menyatakan alat kontrasepsi tersedia di puskesmas.

Kata kunci: pelayanan KB, wanita usia subur

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**DESCRIPTION OF KB SERVICES IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE  
IN THE WORKING AREA  
PUSKESMAS SEDAYU I BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

**ABSTRACT**

Monicha Adella<sup>2</sup>, Nur Indah Rahmawati<sup>3</sup>, Sundari Mulyaningsih<sup>4</sup>

**Background:** The number of women of reproductive age in Indonesia is 69,189,283, only 6,414,313 people are registered for use of KB. One of the factors influencing the lack of community participation in family planning program is due to the service factor. A preliminary study conducted at Puskesmas Sedayu I found that women of childbearing age said they did not know about safe and appropriate contraceptives and lack of information on contraceptives provided by health workers.

**Purpose:** Knowing the description of family planning services in women of childbearing age in the working area of Puskesmas Sedayu I.

**Research Method:** Descriptive research type with descriptive survey design. Sampling using *Accidental Sampling* technique as many as 32 women of childbearing age in the working area of Puskesmas Sedayu I. Instruments used in the research questionnaire. Data analysis uses frequency distributions in tabular form and interpreted using presentations.

**Results:** Women of childbearing age at Puskesmas Sedayu 1 were mostly > 30 years old (65.6%), senior high school (62.5%), and working (90.6%). All women of childbearing age receive KB services at Puskesmas (100%), travel 1-2 km to get family planning service (50%), get information about KB through counseling / meeting (65.6%), get information about KB of the midwives (87.5%), and all women of childbearing age declare contraceptives available at puskesmas (100%).

**Conclusion:** Women of childbearing age at Puskesmas Sedayu I get KB services at Puskesmas, travel 1-2 km to get KB services, get information about KB through counseling / meetings,

<sup>1</sup>Case Study Title

<sup>2</sup>Student of University Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer Prodi DIII Midwifery University of Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup>Lecturer Prodi DIII Midwifery University of Alma Ata Yogyakarta